

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode problem solving disertai LKS dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal hidrolisis garam. Hal ini didapatkan dari hasil analisis data yang dilakukan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan yaitu kegiatan guru dan aktivitas siswa mencapai predikat sangat baik minimal 80%, dimana kegiatan guru pada siklus I dan II mencapai 50% dan 87,50%, aktivitas siswa pada siklus I dan II mencapai 40% dan 80%, dan hasil pembelajaran siswa pada siklus I terdapat 22 (70,97%) dari 31 siswa yang tuntas dan pada siklus II terdapat 28 (90,32%) dari 31 siswa yang tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus II tindakan pembelajaran dinyatakan berhasil karena mencapai ketentuan yang telah ditetapkan.

5.2 Saran

Pembelajaran dengan metode problem solving disertai LKS merupakan metode yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal hidrolisis garam. Oleh karena itu, metode problem solving disertai LKS perlu diterapkan. Dalam penelitian ini, yang diukur aspek kognitif dari kemampuan dalam menyelesaikan soal-soal hidrolisis garam. Penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengukur aspek kognitif yang lain, seperti kemampuan berpikir kritis, kreatif, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Abil, M. 2015. Efektivitas Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Kemampuan Attributing Pada Materi Hidrolisis Garam. Lampung. FKIP Universitas Lampung.
- Adinugraha, Fajar 2011. Penerapan *Problem Solving* Dengan Game Pohon Pengetahuan Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa. FMIPA. Universitas Negeri Semarang.
- Andi, P. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inofatif*. Jogjakarta. DIVA Press
- Anis, R.D. 2014. *Kimia SMA Kelas XI Semester 2*. Klaten .Intan Pariwara
- Arifin, Z. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, S. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Ashory, M. 2013. *Laporan Observasi Lembar Kerja Siswa*. Bandar Lampung. Universitas Lampung.
- Aunurahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung. Alfabet
- Badu, S. 2013. *Panduan Karya Tulis Ilmiah*. Gorontalo : Universitas Negeri Gorontalo
- Brady, J. E. 2002. *Kimia Universitas Asas dan Struktur*, Jilid 2. Tangerang. Binarupa Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Pedoman Pembelajaran Ketuntasan*. Jakarta: Depdiknas.
- Devi, P. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Prediction Observation And Explanation (POE) Dilengkapi Lembar Kerja Siswa (LKS) Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Dan Prestasi Belajar Materi Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan Siswa Kelas XI IPA 1 Semester Genap SMA NEGERI 1 NGEMPLAK Tahun 2013/2014. Surakarta. *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*, Vol. 3 No.1
- Endang, W.R. 2014. Implementasi Metode Latihan Berjenjang Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal-soal Hitung Pada Materi Stoikiometri di SMA Surabaya. *E-Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya. Volume 1*.
- Esti, A. 2012. Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan soal Cerita Dalam Pembelejaran Matematika Materi Pecahan Sederhana Dengan

Menggunakan Alat Peraga. Yogyakarta. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

- Hidayatun, S. 2013. Penerapan Metode Problem Solving Untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Kimia Siswa XI IA2 SMA N 3 Magelang Tahun 2012/2013. Magelang. FMIPA Universitas Negeri Semarang.
- Kurisasi. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Surabaya. Kata Pena
- Musfiroh. 2015. Kemampuan Bertanya Dan Menjawab Pertanyaan Pada Garam Hidrolisis Melalui Model Problem Solving. Lampung. FKIP Universitas Lampung.
- Novi, D. 2014 Penerapan Metode *Problem Solving* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. FKIP Universitas Mataram.
- Nanik, S. 2013. Pembelajaran Problem Solving Disertai Animasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimpulkan Dan Penguasaan Konsep. Lampung. Chemistry Education, University of Lampung.
- Permendikbud. 2013. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Polya, G. 1985. *How to Solve It. New Aspect Of Mathematical Method*. Princenton, New Jersey : Princenton University Press.
- Rahman, P. 2014. Penerapan Pembelajaran Problem Solving Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Prestasi Belajar Pada Materi Hidrolisis Garam. Surakarta. *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*, Vol. 3 No. 3
- Siti, L. 2014. Studi Komparasi Penggunaan Praktikum Dan Demonstrasi Pada Metode Problem Solving Terhadap Prestasi Belajar Siswa Materi Hidrolisis Garam Kelas XI IPA AL-ISLAM Tahun 2013/2014. Surakarta. *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*, Vol. 3 No.3
- Sodri. 2012. Upaya Peningkatan Komunikasi Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Berbasis LKS. FMIPA Universitas Negeri Semarang.
- Soleman, S. 2011. Penerapan Model Pembelajaran Bakulikan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Siswa Pada Pokok Bahasan Koloid di kelas XI IPA 3 di SMA N 3 Gorontalo. *Skripsi*. Program Sarjana Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.

- Subiyantoro. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Sudjana, N. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Syukri, S. 1999. *Kimia Dasar 2*. Bandung : ITB
- Verina.2014. Pengembangan Model Investigasi Pada Materi Sifat Koligatif Larutan Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah. Universitas Pendidikan Indonesia
- Widia.R. 2013. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* dalam Kelompok Kecil untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis dan Hasil Belajar. Universitas Negeri Malang.
- Yuwanti, E. 2014. Efektivitas Model Pembelajaran *Problem Solving* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Orisinal Pada Materi Laju Reaksi. Lampung. Universitas Lampung Pendidikan Kimia.